

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli Tahun 2018 wajib dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LKJ ini disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang 2016-2021 sebagai penjabaran dari RPJMD Kota Gunungsitoli.

Laporan (LKJ) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli Tahun 2018 pada dasarnya merupakan gambaran dari hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan kinerja kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli sesuai dengan program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Beberapa sasaran yang belum tercapai menggambarkan masih banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Tugas dan tanggung jawab tersebut akan terus diupayakan untuk dapat diselesaikan di tahun-tahun yang akan datang dengan cara meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi serta kinerja dari seluruh pegawai di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli

Semoga Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli Tahun 2018 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan
Penataan Ruang Kota Gunungsitoli,



AMPELIUS NAZARA, ST
Pembina Utama Muda
NIP. 19690812 199803 1 011

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli serta visi yang telah ditetapkan Walikota Gunungsitoli: **“KOTA GUNUNGSITOLI YANG MAJU, NYAMAN DAN BERDAYA SAING** maka tujuan yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah :

1. Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur wilayah yang berkualitas dan merata
2. Meningkatnya fungsi jaringan irigasi dan pengembangan daerah irigasi dalam rangka mendukung kegiatan pertanian
3. Meningkatnya infrastruktur pengendalian banjir.
4. Meningkatnya jaringan infrastruktur air bersih
5. Meningkatnya jaringan infrastruktur drainase
6. Meningkatnya kawasan Ruang Terbuka Hijau

Dari tujuan tersebut diatas, telah dijabarkan ke dalam 18 Program dan 173 kegiatan, tingkat capaian program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli Tahun 2018 fisik 45,08 % keuangan 45,07 %. Anggaran yang dikelola Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli Tahun 2018 sebesar **Rp. 287.867.785.502** terealisasi **Rp. 129.755.072.152,78.**

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli Tahun 2018 adalah:

1. Masih adanya masyarakat yang kurang memahami arti penting/tujuan pembangunan sehingga tidak mau membebaskan lahan untuk dilalui pembangunan.
2. Sering terjadinya kelangkaan bahan material terutama pada akhir tahun anggaran, sehingga mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
3. Pada Tahun 2018 belum memadainya anggaran khususnya pengadaan alat berat, pengadaan tanah untuk pemakaman umum dan aset-aset prasarana jalan dan jembatan, jaringan irigasi di daerah irigasi (DI), sarana air bersih, saluran drainase dan bronjong/pengaman pantai yang

ada semakin bertambah dan memerlukan pemeliharaan dan peningkatan kondisi agar indikator kinerja pada RPJMD tercapai.

4. Pada Tahun Anggaran 2018 kegiatan Pembangunan Pasar Nou dan Prasarana Pendukung Lainnya tidak dapat dilaksanakan, disebabkan oleh karena adanya keterlambatan penyelesaian Perencanaan khususnya Penyusunan Tata Bangunan (Manajemen Konstruksi) Pembangunan Pasar Nou Kota Gunungsitoli yang mengakibatkan tidak terlaksananya penandatanganan MOU dengan PT. SMI.

Beberapa langkah antisipatif yang diambil oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli berkaitan dengan permasalahan tersebut yang menjadi solusi yaitu:

1. Terus melakukan sosialisasi baik di tingkat Kelurahan/Desa maupun Kecamatan agar masyarakat memahami arti pembangunan dan memiliki peran sebagai subjek dan objek dari Pembangunan dimaksud.
2. Ketersediaan bahan material di pasaran terutama pada musim pelaksanaan kegiatan dapat dikendalikan.
3. Keberpihakan anggaran yang memadai, sehingga pengadaan alat berat, pemakaman umum, pemeliharaan aset-aset pembangunan yang sudah ada senantiasa tersedia.
4. Pada Tahun Anggaran 2019 proses perencanaan khususnya Penyusunan Tata Bangunan (Manajemen Konstruksi) Pembangunan Pasar Nou Kota Gunungsitoli akan selesai sehingga proses penandatanganan MOU dengan PT. SMI akan terlaksana.

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Visi dan Misi Perangkat Daerah	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1. Perencanaan Strategis	6
2.2. Indikator Kinerja Utama	7
2.3. Perjanjian Kinerja	8
2.4. Cascading	10
2.5. Rencana Aksi Perangkat Daerah	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2018	12
3.2. Analisa Capaian Kinerja Tahun 2018.....	13
3.3. Perbandingan antara Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun Sebelumnya	14
3.4. Realisasi Keuangan Tahun 2018.....	15
BAB IV PENUTUP	16
4.1. Kesimpulan	16
4.2. Saran	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik saat ini sangatlah penting dan sangat diharapkan oleh seluruh elemen masyarakat untuk mencapai kesejahteraan yang adil dan makmur. Salah satu pilar dari penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah prinsip akuntabilitas yaitu pertanggungjawaban atas penggunaan segala sumber daya dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan untuk mencapai visi dan misi yang telah disepakati sesuai amanah yang diemban.

Untuk itu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli sebagai salah satu Dinas yang bergerak dalam bidang Pembangunan Infrastruktur Daerah harus senantiasa mendukung dan menjadi bagian dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik melalui pelaporan kegiatan setiap tahunnya. Salah satu laporan dimaksud adalah Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan amanat Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja (LKj) dan secara teknis mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan dikeluarkannya Inpres ini pemerintah telah menerapkan suatu sistem pertanggung jawaban yang berfokus kepada kinerja yang meliputi penyusunan Rencana Strategis (Renstra), pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan pelaporan kinerja secara terpadu dalam pertanggung jawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi

Laporan kinerja tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dan kebijaksanaan dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya berdasarkan dokumen perencanaan startegis yang dirumuskan sebelumnya.

1.2. Tugas Pokok Fungsi

1.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli antara lain :

- a. perumusan kebijakan di bidang sumber daya air, bina marga, cipta karya, penataan ruang, peralatan dan pertanahan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya air, bina marga, cipta karya, penataan ruang, peralatan dan pertanahan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang sumber daya air, bina marga, cipta karya, penataan ruang, peralatan dan pertanahan;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang.

1.2.2. Struktur Organisasi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang maka telah dibentuk susunan organisasi. Adapun struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli antara lain :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Sub Bagian Program dan Keuangan;
3. Bidang Sumber Daya Air, terdiri dari :
 1. Seksi Data dan Perencanaan.
 2. Seksi Pengelolaan dan Pengendalian.
 3. Seksi Irigasi.
4. Bidang Bina Marga, terdiri dari :

1. Seksi Data dan Perencanaan
2. Seksi Jalan dan Jembatan
3. Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
5. Bidang Cipta Karya, terdiri dari :
 1. Seksi Data Perencanaan dan Jasa Konstruksi
 2. Seksi Drainase dan Air Limbah
 3. Seksi Air Bersih
6. Bidang Peralatan, terdiri dari :
 1. Seksi Perencanaan dan Pengadaan
 2. Seksi Operasional
 3. Seksi Pemeliharaan
7. Bidang Penataan Ruang, terdiri dari :
 1. Seksi Perencanaan, Pengelolaan Tata Ruang dan Pertanahan
 2. Seksi Perencanaan dan Pengelolaan Tata Kota
 3. Seksi Pengendalian dan Pengawasan Tata Ruang dan Tata Kota

1.2.3. Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 65 orang, yang memiliki latar belakang golongan/ pangkat dan pendidikan yang berbeda-beda.

1. Berdasarkan golongan/ kepangkatan terdiri atas :
 1. Gol IV = 3 Orang
 2. Gol III = 38 Orang
 3. Gol II = 26 Orang
 4. Gol I = - Orang
2. Berdasarkan latar belakang pendidikan terdiri atas :
 1. S-2 = 2 Orang
 - 1 S-1 = 36 Orang
 - 2 D-III = 7 Orang

- 3 D-II = - Orang
- 4 SLTA = 25 Orang
- 5 SLTP = - Orang
- 6 SD = - Orang

1.3. Maksud dan Tujuan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli disusun dengan maksud memberikan gambaran hasil pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli kepada stake holder dalam melakukan penilaian atas hasil pelaksanaan kinerja yang dilakukan.

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah dalam rangka mewujudkan akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan pemerintahan di masa akan datang serta sebagai media evaluasi sehingga di masa akan datang terwujud penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih sesuai dengan ketentuan perundangan.

1.4. Visi dan Misi Perangkat Daerah

I. VISI

“Terwujudnya Infrastruktur Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Yang Mantap Dan Berwawasan Lingkungan, Menuju Kota Gunungsitoli Yang Maju, Nyaman, Dan Berdaya Saing”.

II. MISI

1. Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan untuk mendukung konektivitas, produktivitas, efisiensi aksesibilitas wilayah menuju kawasan pendidikan, kawasan kesehatan, kawasan pariwisata dan kawasan pertumbuhan ekonomi.

2. Menyelenggarakan Pembangunan Infrastruktur Irigasi, pengendalian banjir dan longsor.
3. Menyelenggarakan pembangunan infrastruktur air bersih untuk mewujudkan masyarakat sejahtera melalui peningkatan akses terhadap air bersih dan peningkatan sistem drainase.
4. Menyelenggarakan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian Tata Ruang yang konsisten dan selaras dengan kelestarian lingkungan sekaligus pembangunan yang komprehensif untuk mewujudkan pembangunan kota yang asri, nyaman, dan aman bagi masyarakat untuk jangka panjang.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun s/d 5 (lima) tahun secara sistimatis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Dengan tersusunnya Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli, diharapkan dapat menjadi arah dan pedoman penyelenggaraan pembangunan di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

2.1. Tujuan dan Sasaranstrategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli

No	Tujuan	Sasaran strategis
1.	Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur wilayah yang berkualitas dan merata	Tercapainya kualitas infrastruktur Jalan dan Jembatan
2.	Meningkatnya fungsi jaringan irigasi dan pengembangan daerah irigasi dalam rangka mendukung kegiatan pertanian	Terpenuhinya kebutuhan air untuk area pertanian
3.	Meningkatnya infrastruktur pengendalian banjir	Terkendalnya banjir di sungai maupun abrasi pantai
4.	Meningkatnya jaringan infrastruktur air bersih	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat
5.	Meningkatnya jaringan infrastruktur drainase	Terkendalnya air permukaan
6.	Meningkatnya kawasan Ruang Terbuka Hijau	Terciptanya kawasan perkotaan yang modern, asri dan nyaman

2.2. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (outcome) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli merupakan ukuran keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang menunjukkan peran dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli dalam hal Bidang Pembangunan Kota Gunungsitoli. Penentuan Indikator Kinerja Utama dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan program dan kegiatan dalam mendukung program-program yang akan dilaksanakan. Indikator ini digunakan untuk mengukur keberhasilan yang dicapai oleh program sedang keberhasilan kegiatan diukur dengan indikator keluaran (output).

**Tabel. 2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kota Gunungsitoli**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan (Formulasi Perhitungan)
1.	Tercapainya kualitas infrastruktur Jalan dan Jembatan	Persentase jalan kota dalam kondisi baik	Panjang Jalan kota dalam kondisi baik (yang dibangun dan dipelihara) dibagi panjang seluruh jalan kota x 100 %. Tipe Penghitungan : Kumulatif
2.	Terkendalnya banjir di sungai maupun abrasi pantai	Persentase bangunan pengendalian banjir dalam kondisi baik	Panjang bangunan pengaman pantai dan sungai dibagi panjang pantai dan sungai seluruhnya x 100 %. Tipe Penghitungan : Kumulatif
3.	Terkendalnya air permukaan	Persentase bangunan drainase dalam kondisi baik (aliran air tidak tersumbat)	Panjang drainase yang dibangun atau dipelihara dibagi panjang seluruh drainase x 100 %. Tipe Penghitungan : Kumulatif
4.	Terciptanya kawasan perkotaan yang modern, asri dan nyaman	Persentase Luas pemukiman yang tertata	Luas ruang terbuka hijau yang dikelola dibagi luas seluruh ruang terbuka hijau x 100 %. Tipe Penghitungan : Kumulatif

2.3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja atau dapat disebut dengan Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan pemerintahan sebagai wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan.

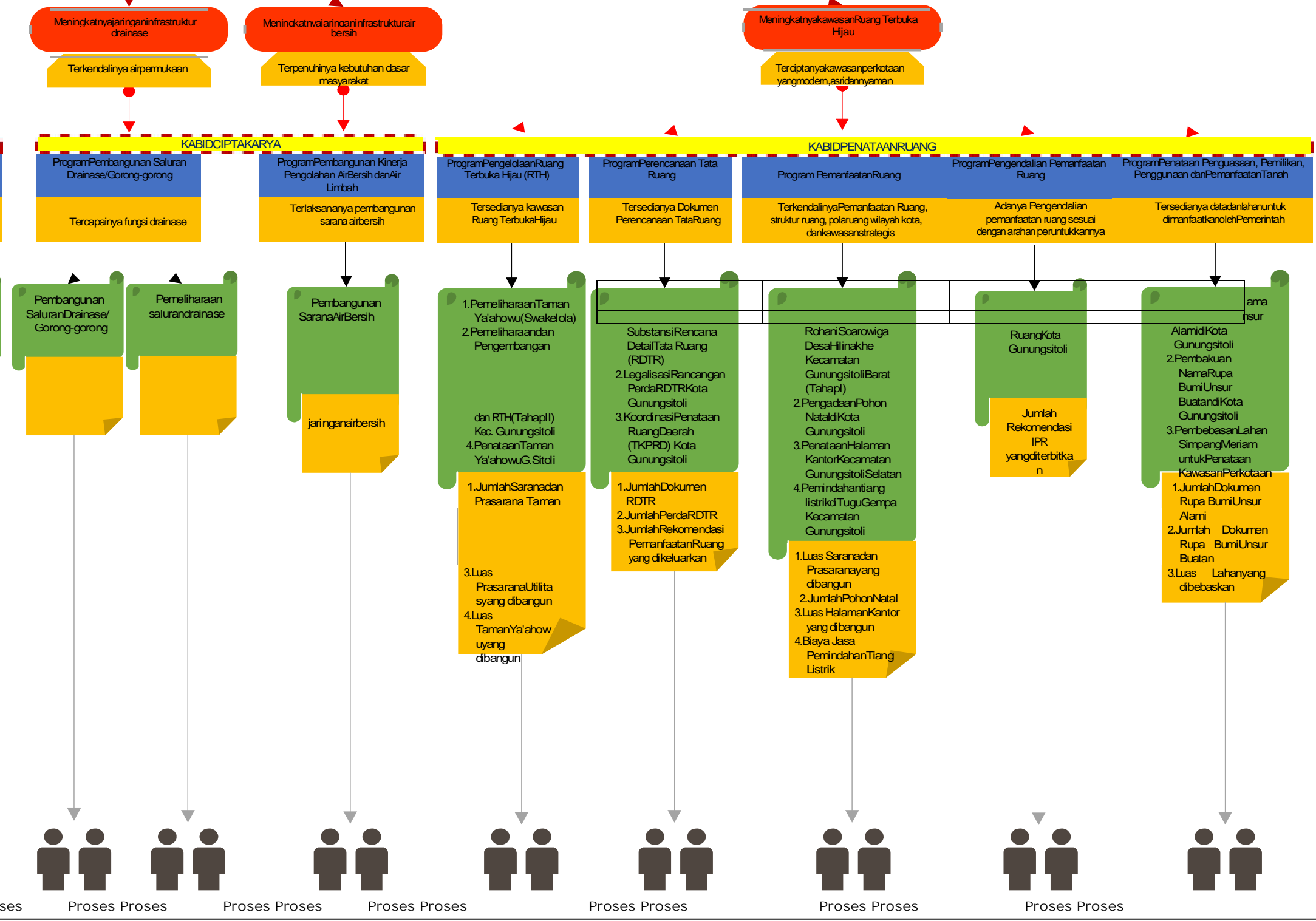
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 2.2 Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
1.	Tercapainya kualitas infrastruktur Jalan dan Jembatan	Persentase jalan kota dalam kondisi baik	69,12%
2.	Terpenuhinya kebutuhan air untuk area pertanian	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	44.71%
3.	Terkendalnya banjir di sungai maupun abrasi pantai	Persentase bangunan pengendalian banjir dalam kondisi baik	70%
4.	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat	Persentase Jaringan air bersih	55.74%
5.	Terkendalnya air permukaan	Persentase bangunan drainase dalam kondisi baik (aliran air tidak tersumbat)	60%
6.	Terciptanya kawasan perkotaan yang modern, asri dan nyaman	Persentase Luas pemukiman yang tertata	45%

Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 2.606.960.967
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 400.862.000

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.	73.072.000
4. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Rp.	65.620.098.180
5. Program tanggap darurat jalan dan jembatan	Rp.	800.000.000
6. Program Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Rp.	20.262.019.436
7. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	Rp.	9.164.376.376
8. Program Pembangunan Kinerja Pengolahan Air Minum dan Air Limbah	Rp.	8.571.805.205
9. Program Pengendalian Banjir/Normalisasi Sungai (Turap/Talud/Bronjong/Tembok penahan dan Pengerukan)	Rp.	23.448.560.900
10. Program Pengembangan dan pengelolaan Jaringan Irigasi, rawa dan Jaringan pengairan lainnya	Rp.	1.247.873.734
11. Program Pengendalian Banjir	Rp.	999.995.360
12. Program Perencanaan Tata Ruang	Rp.	3.608.060.393
13. Program Pemanfaatan Ruang	Rp.	152.254.730.500
14. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Rp.	380.051.947
15. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Rp.	4.121.595.903
16. Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Rp.	833.081.906
17. Pembangunan Sarana dan Prasarana Fasilitas Publik & Ruang Terbuka Hijau	Rp.	500.000.000
18. Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	Rp.	2.139.017.071



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2018

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018 adalah untuk mengetahui apakah program dan kegiatan pada tahun bersangkutan telah tercapai dan sesuai dengan target yang telah di rencanakan sebelumnya. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel. 3.1
Capaian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018
1.	Tercapainya kualitas infrastruktur Jalan dan Jembatan	Persentase jalan kota dalam kondisi baik	69,12%	84,94%
2.	Terpenuhinya kebutuhan air untuk area pertanian	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	44,71%	57,48%
3.	Terkendalnya banjir di sungai maupun abrasi pantai	Persentase bangunan pengendalian banjir dalam kondisi baik	70,00%	14,03%
4.	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat	Persentase Jaringan air bersih	55,74%	54,00%
5.	Terkendalnya air permukaan	Persentase bangunan drainase dalam kondisi baik (aliran air tidak tersumbat)	60,00%	87,00%
6.	Terciptanya kawasan perkotaan yang modern, asri dan nyaman	Persentase Luas pemukiman yang tertata	45,00%	15,05%

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli telah berusaha sebaik mungkin melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan sebagian urusan

pemerintahan di bidang infrastruktur, baik kegiatan yang bersifat administratif maupun bersifat teknis secara proporsional.

3.2. Analisa Capaian Kinerja Tahun 2018

Hasil capaian kinerja sesuai dengan target RPJMD Tahun 2018 dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan infrastruktur daerah yang merata dan berkualitas guna mendukung peningkatan pelayanan dasar di setiap wilayah sesuai dengan target Indikator Kinerja Persentase jalan kota dalam kondisi baik yaitu 69,12 % capaian 84,94 %, serta beberapa bangunan pendukung lainnya berupa TPT, drainase, bronjong, duiker plat, box culvert, plat beton, cor beton
2. Jaringan Irigasi merupakan satu kesatuan infrastruktur pendukung utama sektor pertanian Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik target tahun 2018 44,71 % capaian 57,48 %
3. Indikator kinerja Persentase bangunan pengendalian banjir dalam kondisi baik target tahun 2018 38,14 % capaian 14,03 %
4. Indikator Instalasi dan jaringan air minum target tahun 2018 55,74 % capaian 54,00 %
5. Untuk menghindari genangan air di daerah rendah/ cekungan Persentase bangunan drainase dalam kondisi baik (aliran air tidak tersumbat) target 2018 60 % capaian 87 %
6. Untuk menciptakan kawasan perkotaan yang modern, asri dan nyaman Indikator Persentase Luas pemukiman yang tertata target 2018 45 % capaian 15,05 %.

3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2017	Capaian 2017	Target 2018	Capaian 2018
1	Tercapainya kualitas infrastruktur Jalan dan Jembatan	Persentase jalan kota dalam kondisi baik	64,23 %	83,36 %	69,12%	84,94%
2	Terkendalnya air permukaan	Persentase bangunan drainase dalam kondisi baik (aliran air tidak tersumbat)	41,56%	85,00%	60,00%	87,00 %
3	Terpenuhinya kebutuhan air untuk area pertanian	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	32,31%	64,43	44,71%	57,48%
4	Terkendalnya banjir di sungai maupun abrasi pantai	Persentase bangunan pengendalian banjir dalam kondisi baik	60,00%	13,85	70,00%	14,03%
5	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat	Persentase Jaringan air bersih	46,74%	50,00	55,74%	54,00%
6	Terciptanya kawasan perkotaan yang modern, asri dan nyaman	Persentase Luas pemukiman yang tertata	33,00 %	15,00 %	45,00%	15,05%
7	Meningkatnya kualitas turap/talud/bronjong	Sungai dan lereng kondisi stabil	21,67%			
8	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung kebinamargaan dan alat-alat ukur	Alat-alat berat, kendaraan dan ala-alat ukur yang memadai	41,06%			
9	Memonitoring dan mengevaluasi pemanfaatan ruang	Rasio pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) (%)	13,00%			
10	Menyusun rencana rinci tata ruang dan tata kota	Rasio ketersediaan dokumen perencanaan tata ruang (%)	25,00%			
11	Mengendalikan pemanfaatan penggunaan tata guna lahan	Cakupan pemanfaatan ruang struktur ruang, pola ruang wilayah kota, dan kawasan strategis (%)	35,00%			
12	Tercapainya proporsi ruang terbuka hijau perkotaan	Cakupan pengendalian pemanfaatan ruang sesuai dengan arahan peruntukkannya (%)	15,00%			

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari analisis dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli tahun 2018 dapat dikatakan sangat berhasil walaupun masih banyak kendala/hambatan dalam pelaksanaannya.

Namun demikian, dalam pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang perlu lebih ditingkatkan lagi, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik sesuai program yang telah ditetapkan.

Adapun permasalahan yang dapat menghambat kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli diantaranya :

1. Masih adanya masyarakat yang kurang memahami arti penting/tujuan pembangunan sehingga tidak mau membebaskan lahan untuk dilalui pembangunan.
2. Sering terjadinya kelangkaan bahan material terutama pada akhir tahun anggaran, sehingga mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
3. Pada Tahun 2018 belum memadainya anggaran khususnya pengadaan alat berat, pengadaan tanah untuk pemukiman umum dan aset-aset prasarana jalan dan jembatan, jaringan irigasi di daerah irigasi (DI), sarana air bersih, saluran drainase dan bronjong/pengaman pantai yang ada semakin bertambah dan memerlukan pemeliharaan dan peningkatan kondisi agar indikator kinerja pada RPJMD tercapai.
4. Pada Tahun Anggaran 2018 kegiatan Pembangunan Pasar Nou dan Prasarana Pendukung Lainnya tidak dapat dilaksanakan, disebabkan oleh karena adanya keterlambatan penyelesaian

Perencanaan khususnya Penyusunan Tata Bangunan (Manajemen Konstruksi) Pembangunan Pasar Nou Kota Gunungsitoli yang mengakibatkan tidak terlaksanannya penandatanganan MOU dengan PT. SMI.

4.2. Saran

1. Terus melakukan sosialisasi baik di tingkat Kelurahan/Desa maupun Kecamatan agar masyarakat memahami arti pembangunan dan memiliki peran sebagai subjek dan objek dari Pembangunan dimaksud.
2. Ketersediaan bahan material di pasaran terutama pada musim pelaksanaan kegiatan dapat dikendalikan.
3. Keberpihakan anggaran yang memadai, sehingga pengadaan alat berat, pemakaman umum, pemeliharaan aset-aset pembangunan yang sudah ada senantiasa tersedia.
4. Pada Tahun Anggaran 2019 proses perencanaan khususnya Penyusunan Tata Bangunan (Manajemen Konstruksi) Pembangunan Pasar Nou Kota Gunungsitoli akan selesai sehingga proses penandatanganan MOU dengan PT. SMI akan terlaksana.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan
Penataan Ruang Kota Gunungsitoli,



AMPELIUS NAZARA, ST
Pembina Utama Muda
NIP. 19690812 199803 1 011